

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan cara ilmiah merupakan pengertian metode penelitian secara umum. Metode penelitian dibagi menjadi dua, diantaranya metode kuantitatif dan metode kualitatif. Pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 14) yaitu metode penelitian yang berlandas pada filsafat positivism, yang penggunaannya untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, untuk mengambil sampel secara random yang umumnya dilakukan, penggunaan instrumen penelitian pada pengumpulan data, kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan merupakan sifat analisis data.

Sementara itu, metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 15) berlandas pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, peneliti selaku instrumen kunci, sampel diambil dengan cara *purposive* dan *snowbaal*, analisis bersifat kualitatif sedangkan hasil penelitian akan menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran, ataupun fakta-fakta mengenai permasalahan yang akan diteliti dengan demikian peneliti dapat dengan mudah untuk mendeskripsikan apa yang telah ditemukan pada penelitian yang akan dilakukan.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan semua anggota dari Sanggar Rengga Madya, yang terdiri dari:

- a. Cucu S.Effendi, selaku ketua, koreografer, serta pelatih di sanggar Rengga Madya.
- b. Orangtua murid di sanggar Rengga Madya, pada penelitian ini peneliti membutuhkan keterangan mengenai keseharian anak atau pun sikap anak

pada saat di rumah dan di sanggar (untuk mengetahui perbedaan sebelum dimasukkan ke sanggar dan setelah dimasukkan ke sanggar).

- c. Murid sanggar rengga madya (Putri Ayudita), selaku anak yang memiliki prestasi dalam berbagai perlombaan dan anak yang memiliki daya tangkap yang cukup cepat dibandingkan murid sanggar yang lain. Peneliti juga menjadikan Putri sebagai model dalam memperagakan beberapa gerakan yang akan diulas pada penelitian ini.
- d. Seluruh murid sanggar rengga madya, selaku murid di sanggar tersebut dimana peneliti perlu untuk memperhatikan ataupun menanyakan mengenai pembelajaran yang diberikan oleh pelatih

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Sanggar Rengga Madya yang berada di Gd.KNPI Jl.Ahmad Yani No.28, Pakuwon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut serta rumah Pemilik sekaligus pelatih sanggar.

### **3.4 Instrumen penelitian.**

Arikunto dalam (Alhamid, 2019, hlm. 2) menerangkan bahwa pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti agar hasil ditimbulkan lebih baik dan hasil pekerjaannya lebih mudah, dalam arti lebih lengkap, sistematis, dan lebih cermat sehingga pengolahan data akan lebih mudah, peneliti menggunakan alat atau fasilitas yang disebut dengan instrumen penelitian. Dalam buku Sugiyono (2017, hlm. 148) menerangkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang berfungsi sebagai pengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Variable penelitian merupakan fenomena-fenomena alam yang diamati.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 305) menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan intrumen atau alat yang membantu pada penelitian itu sendiri. Peneliti selaku instrumen harus “divalidasi” dahulu sejauh mana peneliti mampu meneliti telitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Dalam hal pengumpulan data, peneliti akan melakukan beberapa pengumpulan data melalui:

### 3.5.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 203) mengemukakan bahwa proses yang tersusun dari berbagai psikologis dan biologis serta proses yang kompleks yang merupakan pengertian dari observasi. Peneliti akan melakukan observasi guna mengumpulkan data yang relevan dan membantu peneliti dalam memecahkan masalah.

Sementara itu, menurut Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 310) mengelompokkan observasi menjadi tiga macam, yakni *participant observation*, observasi secara tersamar dan terang-terangan, serta observasi yang tidak terstruktur.

Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sebanyak empat kali, diantaranya:

1. Observasi pertama dilakukan pada hari Jumat tanggal 18 Desember 2020 pukul 10.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB dan dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi sanggar Rengga Madya yang berada di gedung KNPI kabupaten Garut. Hal yang diperoleh pada observasi pertama ini berupa pengenalan lingkungan serta silaturahmi bersama Ucu S.Ependi selaku pemilik sanggar serta guru di sanggar Rengga Madya. Pada observasi pertama ini, peneliti juga melihat proses latihan di sanggar tersebut.
2. Observasi kedua dilakukan pada hari Minggu tanggal 05 Januari 2021 pukul 13.00 WIB hingga pukul 14.00 WIB dilaksanakan secara langsung dengan berkunjung ke rumah guru sanggar Rengga Madya yakni Ucu S.Ependi, dari observasi kedua ini hasil yang diperoleh yaitu mendapatkan izin untuk meneliti metode pembelajaran yang dilakukan oleh Ucu S.Ependi pada tari Jaipong Kidung Silayung di sanggar Rengga Madya, pada observasi ini pun peneliti belum dapat memperoleh data mengenai metode pembelajarannya.

3. Observasi ketiga dilakukan pada hari Jumat tanggal 9 April 2021 pukul 10.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi sanggar Rengga Madya. Hasil yang didapat pada observasi ketiga ini adalah proses latihan murid di sanggar Rengga Madya.
4. Observasi keempat dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi sanggar Rengga Madya untuk mengetahui metode pembelajaran di sanggar tersebut, serta pada pukul 13.00 WIB hingga pukul 14.00 WIB dilanjutkan mendatangi rumah guru sekaligus pemilik sanggar Rengga Madya yang berada di Kp. Rengganis guna mengetahui berbagai kegiatan pertunjukan dan prestasi yang telah diperoleh murid di sanggar Rengga Madya.

### 3.5.2 Studi Literatur

Dalam studi literatur atau biasa disebut dengan studi pustaka, peneliti harus banyak mencari buku atau referensi yang akan menyangkut dengan penelitian yang sedang dikerjakan untuk mempermudah dalam penyusunan

1. Buku yang dijadikan referensi pada penelitian ini ada buku “Media Pembelajaran” karya Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. dari buku tersebut peneliti mengambil tentang pengertian media pembelajaran, buku “Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif” karya Zainal Aqib dan Ali Murtadlo serta buku “Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)” karya Prof. Dr. Suharsimi Arikunto.
2. Jurnal serta *website-website* resmi yang ada di google.

### 3.5.3 Wawancara

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 194) mengemukakan bahwa dalam penggunaan metode interview dan juga angket, peneliti perlu memegang anggapan sebagai berikut:

1. Bahwa orang yang tahu tentang dirinya sendiri yakni subyek (responden).

2. Bahwa kebenaran dan dapat dipercaya merupakan pernyataan yang harus dinyatakan oleh subyek kepada peneliti.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, selama peneliti melakukan observasi ke Sanggar Rengga Madya, peneliti juga akan melakukan wawancara kepada orang-orang yang ada di sanggar itu (partisipan) untuk mengumpulkan data yang relevan dan dapat dipercaya.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 2 kali, diantaranya:

1. Wawancara pertama dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB dan dilaksanakan secara langsung dengan pemilik sekaligus guru serta koreografer sanggar Rengga Madya yaitu Ucu S.Ependi. Hasil yang diperoleh pada wawancara pertama ini meliputi latar belakang terbentuknya sanggar, proses pembelajaran, metode pembelajaran, prestasi yang didapat oleh murid di sanggar Rengga Madya. Wawancara pertama ini pun tidak hanya dilakukan kepada pemilik sanggar, melainkan dilakukan juga terhadap orangtua murid di sanggar tersebut dan hasil yang didapat meliputi perkembangan anak setelah dimasukkan ke sanggar Rengga Madya serta prestasi yang didapat oleh anak.
2. Wawancara kedua dilakukan pada hari Jumat tanggal 18 Juni 2021 pukul 10.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB dilaksanakan secara langsung dengan pemilik sanggar sekaligus guru dan juga koreografer sanggar Rengga Madya untuk mendapatkan hasil meliputi media pembelajaran yang digunakan di sanggar tersebut, evaluasi yang dilakukan oleh guru di sanggar Rengga Madya. Wawancara kedua ini pun tidak hanya dilakukan kepada pemilik sanggar, melainkan dilakukan juga terhadap murid di sanggar

tersebut dan hasil yang didapat meliputi perasaan anak pada saat mengikuti pembelajaran di sanggar Rengga Madya, saat menari, saat dievaluasi serta saat memenangkan sebuah pelombaan dengan membawakan tari Jaipong Kidung Silayung.

#### **3.5.4 Dokumentasi**

Pengumpulan data dokumentasi merupakan salah satu plengkap dari wawancara, observasi dan studi literatur. Dokumentasi dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menyimpan data atau hasil dari peneliian yang sudah dilakukan dan disimpan sebagai bukti berupa foto, video dan lain sebagainya pada saat penelitian berlangsung.

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa video pada saat latihan, video pada saat evaluasi pembelajaran yang selanjutnya foto yang digunakan untuk menganalisis busana yang digunakan pada tari Jaipon Kidung Silayung selain itu juga beberapa piagam yang didapatkan oleh sanggar Rengga madya serta sertifikat penghargaan yang didapat oleh salah satu murid di sanggar Rengga Madya.

### **3.6 Analisis Data**

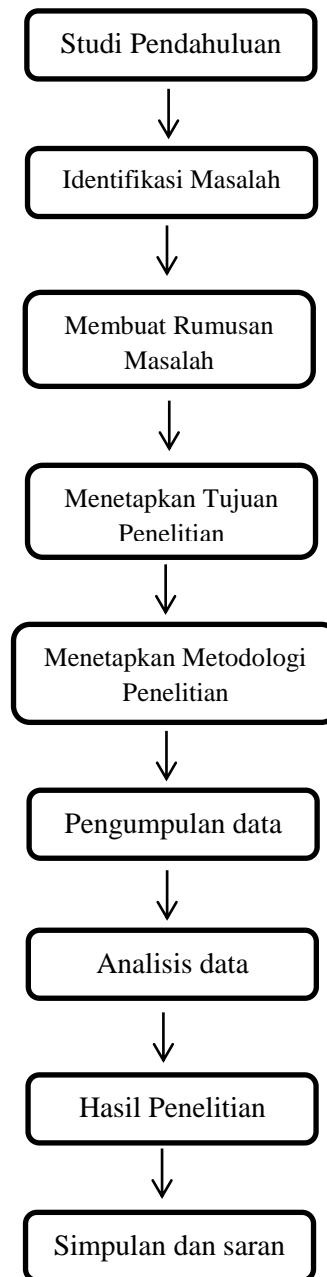
Menurut Sugiyono (2017, hlm. 335) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara tersusun data yang diambil dari hasil wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi, kemudian dipilih serta dipelajari bagian yang terpenting, serta dibuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh semua orang maupun diri sendiri. Peneliti menggunakan metode kualitatif dimana peneliti telah menganalisis terlebih dahulu penelitian yang akan diteliti, namun analisis tersebut bisa saja berubah karena memiliki sifat sementara dan akan berkembang selama proses penelitian. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 337) menerangkan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan terus menerus dan secara interaktif sampai data yang diperoleh sudah jenuh.

Aktivitas pada analisis data diantaranya ada reduksi data, penyajian data serta *conclusion drawing/ verification*, hal tersebut dipaparkan dalam (Sugiyono, 2017,

hlm. 337). Reduksi data merupakan suatu kegiatan dalam menyimpulkan data-data yang sudah diperoleh dimana data akan diramngkum, dipilih dan difokuskan pada hal-hal tertentu. Penyajian data (*data display*) merupakan hasil dari penelitian yang dijelaskan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. *Conclusion drawing/ verification* merupakan tahap akhir dalam sebuah analisis data atau biasa disebut dengan kesimpulan dan verifikasi.

### 3.7 Alir Penelitian

**Bagan 3.1 Alir Penelitian**





### 3.8 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Pelaksanaan									
		Bulan									
		nov	des	jan	feb	mar	apr	mei	jun	jul	agus
1.	Pengajuan judul dan persetujuan judul										
2.	Pembuatan proposal										
3.	Bimbingan prosposal										
4.	Sidang proposal										
5.	Pengajuan SK penelitian										
6.	Pelaksanaan penelitian										
7.	Penyusunan skripsi										
8.	Pelaksanaan sidang skripsi										